

HALAMAN PRIBADI

“Dengan berbagai macam alur hidup dan untuk hal yang terjadi kemarin, baik hari ini atau esok hari, aku bersyukur masih diberi umur panjang, aku berpasrah dan bertawakal akan hidup. Dinding yang dingin itu saksi bagaimana aku berusaha bertahan setiap harinya dari keterpurukan yang berlalu-lalang. Ku putuskan menjalani hariku untuk menemukan bahagia versiku dan menjalani hariku dengan iman yang cukup. Diri ini tak akan berhenti berharap segala kemudahan yang tak lekang oleh waktu datang silih berganti, sambil di iringi doa-doa agar selalu mendapatkan rasa tenang dalam hidup. Sambil tetap menyadari bahwa dalam hidup tidak ada kebahagiaan yang abadi...”

-Penulis-

“Bertahanlah....temukan cahayamu. Dunia akan tetap berputar, meskipun seringkali badai menerjang dalam setiap sudut menghabiskan energi dirimu yang mungkin hanya tersisa untuk bertahan hidup setiap harinya, maka hiduplah dirimu dengan keterpaksaan sehingga perlahan-lahan akan menjadi terbiasa dan berubah menjadi sebuah kata ikhlas. Kemudahan akan datang padamu! Diri ini hebat karena telah berjuang tetap hidup dan mempunyai iman yang cukup.”

-Penulis

“Suatu hari aku ingin merasakan diriku berada di dalam lagu Nadin Amizah, lagu yang begitu indah seperti pada makna lagu “Semua Aku Dirayakan”